

*“Salah satu isu besar dalam sistem finansial nasional adalah masalah hutang terutama oleh negara sedang berkembang. Dalam hal ini permasalahan terjadinya hutang di negara sedang berkembang berawal ketika terjadi naiknya harga minyak di awal tahun 1980, negara-negara penghasil minyak memiliki jumlah uang yang cukup besar, sehingga negara-negara tersebut meminjamkan uang mereka kepada bank-bank Internasional untuk memberikan kredit bagi negara-negara sedang berkembang untuk membiayai impor mereka. Sepanjang tahun 1980 keberadaan hutang bagi negara-negara masih dapat diatur, khususnya sejak tingkat bunga riil rendah atau negatif selama periode tersebut. Tingkat bunga riil naik dan nilai dolar juga naik relatif terhadap mata uang negara-negara debitor. sejak adanya hutang, Argentina menghadapi tingkat bunga yang naik turun, maka perkembangan ini meningkatkan beban hutang. Turunnya harga barang dan menurunnya ekspor Argentina yang berakibat pada turunnya penerimaan devisa. Ini semua merupakan permasalahan hutang internasional pada tahun 1980. “ Salah satu negara yang mengalami masalah hutang adalah Argentina dan penyebab utama masalah hutang di karenakan ketika harga minyak mulai naik pada awal tahun 1980 dan devisa dalam negara tersebut mulai menurun sehingga Argentina meminjam dana dari IMF untuk mempertahankan pembangunan ekonomi dalam negaranya.“Kesimpulan dari skripsi ini telah menunjukkan bahwa memahami mekanisme kebijakan moneter adalah sesuatu yang sulit. Memahami bahwa mekanisme dalam konteksnya menstabilkan ekonomi adalah suatu tantangan yang lebih sulit karena stabilisasi menghasilkan perubahan struktural dan perilaku dalam ekonomi.”*